



Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Quran Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Teks Bahasa Arab

Dwi Puji Lestari¹, Mustolah Maufur², Awaludin Abdul Ghaffar³

^{1,3} Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

² Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Volume 3 Nomor 1
Januari 2022: 13-20
DOI: 10.30997/tjpa.v3i1.4839

Article History

Submission: 05-11-2021

Revised: 17-12-2021

Accepted: 18-01-2022

Published: 31-01-2022

Kata Kunci:

Kemampuan Membaca, Menulis Teks Arab

Keywords:

Ability to Read, Write Arabic Text

Korespondensi:

(Dwi Puji Lestari)

(Telp. 08985637410)

(dwipujilestari560@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan peneliti secara langsung terkait pengaruh pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) terhadap kemampuan membaca dan menulis teks bahasa Arab siswa kelas 5 MI Al-Hidayah Gorda. Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) merupakan pembelajaran yang wajib diikuti oleh siswa di Madrasah Al-Hidayah Gorda, pembelajaran BTQ di Madrasah Al-Hidayah dimasukkan dalam muatan lokal. Kegiatan pada pembelajaran BTQ banyak berpengaruh pada pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam kemampuan membaca dan menulis teks bahasa Arab, hal ini dikarenakan pembelajaran BTQ fokus mempelajari bacaan-bacaan Al-Qur'an termasuk mempelajari makhrijul huruf dan tajwid, serta mengasah siswa dalam menuliskan huruf-huruf hijaiyah secara terpisah maupun menyambung. Maka dari itu tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membeberkan proses kegiatan pembelajaran BTQ terhadap hasil kemampuan membaca dan menulis teks bahasa Arab di kelas V MI Al-Hidayah Gorda. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Informan penelitian ini adalah guru BTQ dan guru bahasa Arab, sedangkan untuk subjek penelitian diambil lima orang siswa. Berdasarkan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah motivasi dan siswa dalam mempelajari bahasa Arab terbilang cukup rendah, namun setelah siswa mengikuti kegiatan dalam pembelajaran BTQ terdapat peningkatan pada kemampuan membaca dan menulis.

An Effect of BTQ on the Ability to Read and Write Arabic Texts



***Abstract:** This study is obtained from the results of direct observations of researchers regarding the effect of BTQ learning (Read and Write the Qur'an) on the ability to read and write Arabic texts for 5th-grade students of MI Al-Hidayah Gorda. BTQ learning (Read and Write the Qur'an) was learning that must be followed by students at Madrasah Al-Hidayah Gorda, BTQ learning at Madrasah Al-Hidayah was included in local content. Activities in BTQ learning have a lot of influence on Arabic language learning, especially the ability to read and write Arabic texts; this was because BTQ learning focuses on studying the readings of the Qur'an, including learning makhorijul letters and tajwid, as well as sharpening students in writing letters hijaiyah separately or connected. The purpose of this study was to find out and explain the process of BTQ learning activities on the results of the ability to read and write Arabic texts in class V MI Al-Hidayah Gorda. In this study, the researcher used a qualitative approach and this type of research used a case study. The informants of this study were BTQ teachers and Arabic teachers, while five students were taken as the research subjects. Based on research at Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah, students' motivation in learning Arabic was relatively low, but after students participated in activities in BTQ learning, there was an increase in reading and writing skills.*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab bagi umat muslim merupakan salah satu bahasa yang patut untuk dipelajari, hal ini dikarenakan ajaran Islam yang telah diturunkan menggunakan bahasa Arab termasuk kitab Suci Al-quran dan Hadits. Akan sulit untuk memahami isi kandungan dalam Al-Quran jika seorang muslim tidak mengetahui dasar-dasar dalam ilmu bahasa Arab. Oleh sebab itu umat muslim diseluruh dunia menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa utama untuk dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Albantani, Azkia Muharom, 2018)

Pada suatu keterampilan yang harus diperhatikan dalam mempelajari bahasa adalah membaca dan menulis, keduanya merupakan bagian terpenting khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat membentuk suatu keterampilan bahasa tersebut, salah satunya mempelajari bahasa Arab.

Keterampilan Menulis adalah salah satu kegiatan yang sangat penting untuk seseorang yang ingin terampil dalam berbahasa. Apabila seseorang ingin

mengekspresikan suatu ungkapan, kegiatan menulis adalah cara terbaik untuk menuangkan ungkapan tersebut.

Mempelajari bahasa Arab dan pelajaran umum lainnya di Madrasah merupakan sebuah ketetapan kurikulum sebagai elemen penting dari administrasi pendidikan. Terwujudnya pembelajaran bahasa asing di madrasah menjadikan suatu program pengajaran yang berlangsung dalam bentuk formal. Dengan terbentuknya kurikulum, seorang guru dapat mempersiapkan dan menyelidiki terlebih dahulu bahan materi yang akan disampaikan. (Wekke, Ismail Suardi, 2016)

Al-Qur'an adalah *kalamullah* (perkataan Allah SWT) yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril. Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman bagi kehidupan manusia yang beriman agar manusia tetap berjalan pada kebenaran.

Al-Qur'an terdapat 114 surah di dalamnya, serta memiliki ayat yang panjang dan pendek di setiap suratnya. Al-Baqarah merupakan surah yang memiliki ayat terpanjang dari surah-surah lainnya yaitu terdapat 286 ayat. Sedangkan surah yang terpendek dalam

Al-Qur'an adalah surah Al-Asr, Al-Kautshar dan Al-Nasr. (Rouf, Abdul, 2017)

Pembelajaran BTQ di Madrasah Al-Hidayah dimasukkan dalam muatan lokal. Di Madrasah Al-Hidayah terdapat ciri khas pada pembelajaran BTQ yakni setiap di akhir pembelajaran, siswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an dan tahsin secara bergilir dengan melalui bimbingan wali kelas serta menghafalkan surah-surah juz 30 seperti surah *Al-Adiyat*, *At-tin*, *Al-Bayyinah* dan *Al-Humazah* dan terjemahannya. Kesulitan yang dihadapi saat mengikuti pembelajaran BTQ sangat mempengaruhi siswa dalam memahami keterampilan bahasa salah satunya membaca dan menulis teks bahasa Arab. maka dari itu Pembelajaran BTQ di Madrasah Al-Hidayah dapat membantu siswa dalam mempelajari cara membaca dan menulis Al-Qur'an sekaligus dapat melatih keterampilan membaca dan menulis teks Arab.

METODE

Penelitian yang digunakan oleh peneliti ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan hal yang

sangat strategis, agar mendapatkan sebuah data yang ingin diperoleh. Apabila seorang peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka tidak akan mendapatkan suatu data yang memenuhi standar. (Sugiyono, 2017)

Oleh karena itu penting bagi seorang peneliti untuk menguasai teknik pengumpulan data yang dipilih. Metode Observasi; metode untuk mendapatkan sebuah data yaitu mengamati secara langsung dilapangan. Adapun pengamatan peneliti sebagai berikut : a) Observasi atau mengamati sekeliling lingkungan yang terdapat di Madrasah. b) Berkomunikasi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah terkait pembelajaran bahasa Arab terhadap kemampuan menulis teks bahasa Arab pada siswa kelas V. Metode Wawancara; terdapat beberapa jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, semi struktur, dan tidak struktur. Dari berbagai macam jenis wawancara peneliti lebih cenderung memilih wawancara semi struktur, karena peneliti akan mendapatkan suatu informasi lebih bebas dari responden serta peneliti

dapat menyesuaikan keadaan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu suatu kegiatan yang masih berhubungan dengan pembelajaran bahasa Arab khususnya catatan berupa tulisan siswa dalam menulis teks Arab.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode baru, metode ini dikatakan metode naturalistik karena pada saat melakukan penelitian metode ini dilakukan secara alamiah.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Gorda, yang terletak di Jl. Raya Cikande-Serang Kampung Gorda Desa Julang Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang. Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2021.

Fokus penelitian merupakan metode untuk menentukan panduan penelitian agar dapat mencari dan mengumpulkan suatu informasi sebagai bahan untuk membahas suatu kasus atau menganalisis suatu subjek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian ini meliputi Observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Pada penelitian ini

model analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. (Miles, M. B., & Huberman, A. M., 1994)

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil Temuan

Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara mendalam secara online maupun bertatap muka dan untuk melengkapi suatu data yang telah diperoleh dalam penelitian yaitu menggunakan teknik observasi. Adapun dalam penelitian ini akan berfokus pada kemampuan membaca dan menulis teks bahasa Arab dengan mengikuti kegiatan pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) serta menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat suatu keadaan secara langsung.

Pandemic Covid-19 merupakan virus yang menyebar pertama kali di dunia. Hal ini tentunya berdampak pada aktivitas sehari-hari, terutama pada lembaga pendidikan. Tidak sedikit dari berbagai Negara untuk memutuskan menutup sekolah dalam sementara waktu, salah satunya di Negara Indonesia. Terdapat sebagian lembaga pendidikan swasta yang tetap

melaksanakan pembelajaran dengan tatap muka. Namun hal ini tentunya didasari oleh penerapan protocol kesehatan, agar guru dan siswa tetap terjaga dari penyebaran virus covid-19. Seperti terdapat sekolah yang menjadwalkan jam masuk sekolah pada setiap kelas, agar tidak semua kelas masuk dalam waktu bersamaan. Salah satunya di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Gorda yang menerapkan pembelajaran daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan).

Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) merupakan pembelajaran yang diterapkan pada lembaga pendidikan formal negeri maupun swasta salah satunya di Madrasah Ibtidaiyah AL-Hidayah Gorda, pembelajaran BTQ telah masuk dalam muatan lokal. Pembelajaran BTQ di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah mempelajari suatu bidang ilmu Al-Qur'an mulai dari mempelajari ilmu *tajwid*, *makhorijul huruf*, menghafal surah-surah pendek dan mengenal huruf hijaiyah. Kegiatan pembelajaran BTQ ini dilakukan setiap 2 jam dalam per minggu. Maka tidak ada jadwal yang ditentukan dalam pembelajaran BTQ, karena telah

menjadi pembelajaran wajib diikuti setiap kelas.

Pembahasan Hasil Temuan

Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) telah diadakan ketika agama Islam pertama kali masuk di Negara Indonesia. Kehadiran lembaga pendidikan Islam telah ada dari masa lampau hingga saat ini, salah satunya pesantren dan madrasah diniyah yakni menjadi tempat utama dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an. Maka tak asing lagi, jika pembelajaran BTQ ini merupakan pembelajaran yang terus meningkat dan banyak diminati oleh masyarakat Indonesia terutama bagi kalangan Muslim. Dan tentunya menjadi suatu kewajiban bagi umat muslim untuk bisa meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan memahami isi dalam kandungan Al-Qur'an. (Kusuma, Yuanda, 2018)

Adapun pembahasan pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) terhadap kemampuan membaca dan menulis teks Arab di kelas V MI Al-Hidayah Gorda dengan melalui hasil wawancara peneliti dengan guru BTQ kelas 5, guru bahasa Arab kelas 5 dan siswa kelas 5 adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan kegiatan pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an)

a. Proses dan jadwal kegiatan pembelajaran BTQ.

Kegiatan pembelajaran BTQ dilaksanakan seminggu 2 jam untuk satu kelas dan 4 jam untuk 2 kelas. Dilaksanakan mulai dari sebelum memulai pembelajaran inti yaitu pada pukul 07.30 dan sesudah pembelajaran inti pada pukul 11.00.

b. Bentuk materi pembelajaran BTQ.

Adapun bentuk materi yang digunakan adalah:

1) Hafalan surah-surah pendek

2) Membaca Al-Qur'an/
Tahsin

3) Menulis Al-Qur'an

c. Evaluasi pembelajaran BTQ

Evaluasi dalam kegiatan pembelajaran BTQ di kelas 5 MI Al-Hidayah Gorda berupa siswa mengulang hafalan surah yang telah dihafalkan serta mengulang kembali menuliskan ayat yang sebelumnya telah ditulis.

d. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran BTQ

Pembelajaran BTQ memiliki suatu kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan yang dimiliki siswa dapat menghafal Al-Qur'an lebih baik melalui hafalan surah yang setiap hari digunakan sebelum pembelajaran dimulai.

2. Pengaruh kemampuan membaca dan menulis teks Arab dalam mengikuti kegiatan pembelajaran BTQ

a. Hasil kemampuan membaca dan menulis teks Arab setelah mengikuti pembelajaran BTQ.

Kegiatan pembelajaran BTQ memberikan pengaruh positif terhadap siswa kelas 5 dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab, khususnya pada kemampuan membaca dan menulis teks bahasa Arab, siswa lebih banyak mengetahui dalam hal membaca teks bahasa Arab, seperti membaca buku berupa teks *hiwar* (percakapan), kosa kata, bercerita dan lain sebagainya. Kemudian dalam kegiatan menulis siswa mampu

menuliskan huruf sambung dengan baik hal ini dilihat dari butir soal harian yang siswa kerjakan.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian kualitatif melalui proses teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah MI Al-Hidayah Gorda mengenai suatu Pengaruh Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Teks Bahasa Arab di Kelas V MI Al-Hidayah Gorda, kesimpulan yang dapat dipetik dan dipaparkan yaitu sebagai berikut:

1. Pada pelaksanaan pembelajaran BTQ dimulai dari sebelum memulai pembelajaran inti yaitu pada pukul 07.30 WIB dan sesudah pembelajaran inti pada pukul 11.00 WIB. Pada penelitian ini peneliti dapat memperoleh informasi suatu proses pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an).
2. Pengaruh siswa dalam kemampuan membaca dan menulis teks bahasa Arab setelah mengikuti kegiatan pembelajaran BTQ telah dikatakan baik, hal ini dilihat ketika siswa

mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Guru mengajarkan membaca teks bahasa Arab berupa metode percakapan sebagai mengukur kemampuan membaca dan menjawab butir soal harian sebagai mengukur kemampuan menulis, kemudian dibuktikan dengan hasil yang nyata pada nilai akhir semester.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan beribu-ribu nikmat kepada hamba-Nya yakni nikmat iman dan Islam, Sholawat serta salam terlimpah curahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarganya, sahabat, tabi'in, tabi'at dan kita sebagai umatnya. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan sebesar-besarnya terima kasih kepada :

Orang tua penulis, Dosen Pembimbing, Guru-Guru, serta tenaga

pendidik MI Al-Hidayah yang memberikan banyak dukungan dan do'a sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Albantani, Azkia Muharom. (2018). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH: SEBUAH IDE TEROBOSAN. *ttadib Journal of Elementary Education*, Vol. 2 (2), Desember 2018, 147-160.
- Kusuma, Yuanda. (2018). MODEL-MODEL PERKEMBANGAN PEMBELAJARAN BTQ DI TPQ/TPA DI INDONESIA. 5(1), 46-58.
<https://doi.org/10.18860/jpai.v5i1.6520>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed). Sage Publication, Inc.
- Rouf, Abdul. (2017). Al-Quran dalam Sejarah (Diskursus Seputar Sejarah Penafsiran al-Qur'an). *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 1 No 1, 1-22.
<https://doi.org/10.36671/mumtaz.v1i1.1>
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, dan R&D*. Alfabeta.
- Wekke, Ismail Suardi. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. Deepublish.